

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

**PT DELTA DUNIA PETROINDO, Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
SRAGEN**

**No : 11/JS-HO/LAI-DDP/III/2007
Tanggal : 01 Maret 2007**



Joachim Sulisty
Registered Public Accountants



A member of The Leading Edge Alliance, A world-wide organization of accounting firms and business advisers

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN DIREKSI	1
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	2
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. DELTA DUNIA PETROINDO, TBK DAN ANAK PERUSAHAAN	
• Neraca konsolidasian tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.....	5
• Laporan Laba (Rugi) konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.....	6
• Laporan Arus Kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.....	7
• Laporan Perubahan Ekuitas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	9

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN



PT. DELTA DUNIA PETROINDO Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2006 DAN 2005
PT. DELTA DUNIA PETROINDO, TBK DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Budi Santoso
Alamat Kantor : Jl. Raya Solo Sragen Km 22, Purwosuman, Sidoarjo, Sragen
Alamat Rumah : Kutorejo RT 01 RW 08, Sragen
Nomor Telepon : 08122605585
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Teguh Handoko
Alamat Kantor : Jl. Raya Solo Sragen Km 22, Purwosuman, Sidoarjo, Sragen
Alamat Rumah : Jl. Cempaka C 11, Puri Gading, Solo
Nomor Telepon : 0816679067
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT. Delta Dunia Petroindo, Tbk dan anak perusahaan.
2. Laporan keuangan konsolidasi PT. Delta Dunia Petroindo, Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT. Delta Dunia Petroindo, Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi PT. Delta Dunia Petroindo, Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas atas sistem pengendalian internal dalam PT. Delta Dunia Petroindo, Tbk dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Budi Santoso
Direktur Utama

Atas nama dan mewakili Direksi,



Teguh Handoko
Direktur

Sragen 28 Maret 2007

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Joachim Sulisty
Registered Public Accountants



Jakarta, 01 Maret 2007
Nomor : 11/JS-HO/LAI-DDP/III/07

Kepada Yth,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Delta Dunia Petroindo, Tbk
Jl. Raya Timur Sragen
Ngawi KM. 10 Kab. Sragen
Jawa Tengah

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT. Delta Dunia Petroindo, Tbk dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Delta Dunia Petroindo, Tbk dan Anak Perusahaannya tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian mengungkapkan aktiva tetap milik induk perusahaan pada tahun 2006 tidak dilakukan penyusutannya disebabkan manajemen belum menentukan kegiatan pokok operasional, sehingga untuk sementara aktiva tetap tersebut tidak dilakukan penyusutannya sampai manajemen dapat menentukan kegiatan pokok operasional perusahaan.

Catatan 12 dan 36 atas laporan keuangan konsolidasian mengungkapkan piutang kepada PT. Daeyu Indonesia sebesar Rp.18.082.204.501,- yang merupakan pengalihan sebagian aktiva, kewajiban dan beban milik perusahaan kepada PT. Daeyu Indonesia yang belum diadakan Rapat Umum Pemegang Saham, namun untuk tahun 2007 manajemen perusahaan merencanakan akan mengadakan negosiasi atas piutang tersebut agar bisa tertagih ditahun 2007.

Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian tentang peristiwa setelah tanggal neraca, mengungkapkan bahwa manajemen perusahaan belum memutuskan bentuk kegiatan pokok perusahaan yang akan dilakukan di masa datang sebagai akibat berhentinya usaha pokok produsen sweater.

**Joachim Sulisty**

Ijin Akuntan Publik No. 98.1.0010

LAPORAN KEUANGAN

**PT. DELTA DUNIA PETROINDO Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2006 DAN 2005**

AKTIVA				KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
	Catatan	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp		Catatan	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR			
Kas dan setara kas	2.3,2.5,3	21.946.964.182	5.206.734.071	Hutang usaha	2.3,15	70.707.005.321	36.610.218.261
Piutang usaha	2.3.2.6,4	40.282.472.660	15.587.279.005	Hutang pajak	16	533.404.259	149.650.020
Persediaan	2.8,5	237.479.009.631	353.180.837.700	Biaya yang masih harus dibayar	17	16.500.000	50.000.000
Biaya dibayar dimuka	6	67.500.000	25.000.000	Jumlah kewajiban lancar		71.256.909.580	36.809.868.281
Uang muka pajak	7	12.300.083.392	7.233.543.982				
Jumlah aktiva lancar		312.076.029.865	381.233.394.758				
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN				KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
	2.15,8	198.877.246	138.255.228	Kewajiban imbalan kerja karyawan	2.13,18	920.418.061	718.344.672
				Hutang Lain-lain	19	294.033.997.008	431.913.896.098
				Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.7,20	-	100.000.000.000
AKTIVA TETAP	2.10,2.11,9			Jumlah kewajiban tidak lancar		294.954.415.069	532.632.240.770
Harga perolehan		582.179.276.727	574.935.074.291				
Akumulasi penyusutan		(93.444.985.783)	(56.958.307.837)	HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		100.957.692.354	253.521.458
Nilai Buku		488.734.290.944	517.976.766.454				
AKTIVA LAIN-LAIN				EKUITAS			
Taksiran tagihan pajak penghasilan	10	-	6.837.966	Modal dasar 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.100 per lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2006 dan 2005 sebesar 3.395.205.930 lembar saham	1.3,21	339.520.593.000	339.520.593.000
Aktiva yang belum digunakan	11	5.000.000.000	5.000.000.000	Tambahan modal disetor bersih	2.14,22	5.964.934.817	5.964.934.817
Piutang tidak lancar lain	12	18.082.204.501	18.082.204.501	Laba yang ditahan		9.272.721.337	5.845.958.519
Biaya pra-operasi	13	-	2.011.259.579	Laba (Rugi) tahun berjalan		2.230.996.948	3.426.762.818
Aktiva lainnya	14	66.860.548	5.161.177	Jumlah ekuitas		356.989.246.102	354.758.249.154
Jumlah aktiva tidak lancar		23.149.065.049	25.105.463.223				
JUMLAH AKTIVA		824.158.263.105	924.453.879.663	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		824.158.263.105	924.453.879.663

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. DELTA DUNIA PETROINDO Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006 Dan 2005

	Catatan	2006 Rp	2005 Rp
PENDAPATAN USAHA			
Penjualan bersih	2.4,23	606.552.505.033	514.070.034.453
Beban pokok penjualan	2.4,24	597.486.396.421	484.227.857.462
Laba Kotor		9.066.108.611	29.842.176.991
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	2.4,25	3.781.079.301	3.544.820.587
Beban umum dan administrasi	2.4,26	2.613.370.406	2.768.584.955
Jumlah beban usaha		6.394.449.707	6.313.405.542
Laba (Rugi) usaha		2.671.658.904	23.528.771.449
PENDAPATAN DAN BEBAN DI LUAR USAHA			
Pendapatan di luar usaha	2.4,27	3.468.235.046	5.483.401.431
Beban di luar usaha	2.4,28	(2.034.936.824)	(25.009.171.199)
Jumlah pendapatan (beban) di luar usaha		1.433.298.222	(19.525.769.768)
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan		4.104.957.126	4.003.001.681
Taksiran pajak penghasilan	29		
Pajak kini		(1.230.411.300)	(593.953.600)
Beban (penghasilan) Pajak tangguhan		60.622.018	20.367.030
Jumlah taksiran pajak penghasilan		(1.169.789.283)	(573.586.570)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi		2.935.167.844	3.429.415.111
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi		(704.170.896)	(2.652.293)
Laba bersih		2.230.996.948	3.426.762.818
Laba per saham	2.17,30	0,66	1,01

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. DELTA MERLIN SANDANG TEKSTIL
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006 Dan 2005

	2006 Rp	2005 Rp
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI:		
Penerimaan kas dari pelanggan dan pihak ketiga	623.540.901.673	525.687.718.826
Penerimaan Lainnya	4.305.703.788	(28.408.467.862)
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(591.706.518.130)	(623.319.436.703)
pembayaran kepada pihak hubungan Istimewa (induk)	(421.951.000)	(459.995.000)
Pembayaran kas kepada karyawan	(18.561.526.366)	(19.767.275.795)
Pembayaran pajak penghasilan	(825.131.330)	(1.013.039.429)
Kas berasal dari (digunakan untuk) kegiatan operasi	16.331.478.636	(147.280.495.963)
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI:		
Perolehan aktiva tetap	(864.556.447)	(249.737.351.294)
Kenaikan (Penurunan) aktiva tidak lancar lainnya	-	(17.907.204.501)
Kenaikan (Penurunan) aktiva dalam penyelesaian	(36.014.016.215)	218.910.559.068
Kas berasal dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	(36.878.572.663)	(48.733.996.727)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN:		
Penambahan (Pelunasan) Hutang kpd.Pihak Hub.Istimewa	(62.712.675.862)	50.542.589.181
Pelunasan hutang ke bank	-	(39.680.038)
Tambahan Setoran Modal	100.000.000.000	73.250.000.000
Pendanaan	37.287.324.138	123.752.909.143
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	16.740.230.111	(72.261.583.547)
Kas dan setara kas pada awal tahun	5.206.734.071	77.468.317.618
Kas dan setara kas pada akhir tahun	21.946.964.182	5.206.734.071

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. DELTA DUNIA PETROINDO Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006 Dan 2005

	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor - bersih</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo 1 Januari 2005	<u>277.789.593.000</u>	<u>5.964.934.817</u>	<u>5.845.958.519</u>	<u>289.600.486.336</u>
Penyesuaian:				
Penambahan setoran modal melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam bentuk.				
Konversi Surat Hutang Wajib Konversi Seri B	61.731.000.000	-	-	61.731.000.000
Laba bersih tahun 2005	-	-	3.426.762.818	3.426.762.818
Saldo 31 Desember 2005	<u>339.520.593.000</u>	<u>5.964.934.817</u>	<u>9.272.721.337</u>	<u>354.758.249.154</u>
Penyesuaian:				
Laba bersih tahun 2006	-	-	2.230.996.948	2.230.996.948
Saldo 31 Desember 2006	<u>339.520.593.000</u>	<u>5.964.934.817</u>	<u>11.503.718.285</u>	<u>356.989.246.102</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. UMUM

1.1. Pendirian Perusahaan

PT. Delta Dunia Petroindo Tbk. didirikan dengan Akta No.117 oleh Edison Sianipar SH, Notaris di Jakarta pada tanggal 26 Nopember 1990. Pada awalnya perusahaan bernama PT Daeyu Orchid Indonesia Tbk. yang sebelumnya bernama PT Daeyu Poleko Indonesia. Anggaran Dasar Perseroan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei1991 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 63 dan Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dan terakhir dengan Akta No. 34 dari Leolin Jayayanti SH, Notaris di Jakarta tanggal 23 Juni 2005 tentang persetujuan pergantian nama dari PT Daeyu Orchid Indonesia Tbk. menjadi PT. Delta Dunia Petroindo Tbk serta perpindahan tempat kedudukan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-20083 HT.01.04 TH.2005.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1992.

1.2. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Mei 2001, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1170/PM/2001 untuk melakukan "Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Atas Nama" sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 pada harga penawaran Rp150. Penawaran ini disertai dengan penerbitan 9.002.500 Waran Seri I di mana setiap satu (1) waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu (1) lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 pada harga pelaksanaan Rp150. Batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004. Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Selanjutnya tanggal 30 Juni 2004, Perseroan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM No. S-1998/PM/2004 untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" (PUT I). Berdasarkan PUT I tersebut Perseroan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas sejumlah 514.425.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp.100 pada harga penawaran Rp.110 dan sekaligus Surat Hutang Wajib Konversi (SHWK) Seri A sebesar Rp.205.770.000.000 yang dapat dikonversi menjadi sebesar 2.057.700.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.100 serta SHWK Seri B sebesar Rp.61.731.000.000 yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.100 (lihat Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di BEJ setelah pelaksanaan HMETD dan konversi SHWK Seri A dan Seri B, melalui PUT I di atas, sebesar 3.395.205.930 lembar lembar saham. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 tidak terdapat SHWK yang beredar dan seluruh SHWK telah dikonversi menjadi saham.

1.3. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi

Perusahaan menyertakan saham pada PT. Delta Merlin Sandang Textile (PT. DMST), yaitu perusahaan yang berdomisili di Jl. Raya Timur Sragen - Ngawi Km. 10, Kelurahan Bumiaji, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. PT. DMST didirikan dengan akta notaris nomor 43, tanggal 30 Mei 2001 oleh notaris Pujiastuti Pangestu, SH., yang kemudian diubah dengan akta nomor 24 tanggal 1 Juli 2001 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang terakhir dibuat melalui akta nomor 5 tanggal 3 Maret 2005 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH. Akta perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor C-06363.HT.01.04.TH.2005 tanggal 10 Maret 2005 dan telah dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia nomor 30 tanggal 15 April 2005.

Sesuai dengan Akta No. 43 Pujiastuti Pengestu SH pasal 4 tanggal 30 Mei 2001 Modal Dasar Perseoran sebesar Rp.1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) yang terdiri dari 1.000.000 (satu juta) lembar saham dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp.1.000.000. (satu juta Rupiah) dan berdasarkan akta No. 24 tanggal 1 Juli 2001 dari Notaris yang sama tentang peningkatan modal menjadi Rp.1.693.000.000.000 (satu triliun enam ratus sembilan puluh tiga miliar Rupiah) yang terbagi dari 1.693.000 (satu juta enam ratus sembilan puluh tiga ribu) lembar saham. Kemudian dilakukan perubahan dengan Akta No. 05 dari Notaris Leolin Jayayanti notaris di Jakarta tahun 3 Maret 2005 tentang peningkatan modal disetor dari Rp.250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar) menjadi Rp.323.000.000.000 (tiga ratus dua puluh tiga miliar Rupiah).

Dan terakhir dengan akta No. 84 dari Notaris Pujiastuti Pangestu SH, tentang peningkatan kembali modal yang ditempatkan dan diambil bagian menjadi sebanyak 423.250.000.000 (empat ratus dua puluh tiga miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) atau 423.250 (empat ratus dua puluh tiga ribu dua ratus lima puluh) lembar saham.

Pembelian saham PT. DMST dilakukan pertama kali melalui "Perjanjian Pengikatan Jual Beli" untuk membeli saham PT. DMST pada tanggal 29 Mei 2004. Perjanjian pengikatan jual beli dilakukan dengan Sumitro dan Susana John Setiawan untuk mengalihkan saham PT. DMST masing-masing sejumlah 199.750 saham dan 50.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp1.000.000, sehingga secara keseluruhan berjumlah Rp249.750.000.000. Pembelian ini telah direalisasi pada Bulan Juli 2004 yang seluruh dananya berasal dari pelaksanaan PUT I. Pada tanggal 31 Desember 2004 persentase kepemilikan modal pada PT DMST adalah menjadi sebesar 99,90%.

Sesuai dengan hasil RUPSLB PT. DMST yang disahkan dengan akta notaris Nomor 5 tanggal 3 Maret 2005 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., telah disetujui peningkatan modal disetor pada PT. DMST dari semula sebesar Rp.250.000.000.000 menjadi sebesar Rp.323.250.000.000. Penambahan sebesar Rp.73.250.000.000 ini telah diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan yang dananya juga berasal dari pelaksanaan PUT I. Dengan penambahan modal disetor ini persentase, kepemilikan modal pada PT. DMST pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar menjadi 99,92%.

Dan terakhir dengan akta No. 84 dari Notaris Pujiastuti Pangestu SH, tentang peningkatan kembali modal yang ditempatkan dan diambil bagian menjadi sebanyak 423.250.000.000 (empat ratus dua puluh tiga miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) atau 423.250 (empat ratus dua puluh tiga ribu dua ratus lima puluh) lembar saham yang dananya diperoleh dari kompensasi hutang kepada Sumitro sebesar Rp.100.000.000.000. Dari jumlah tersebut telah dikonversikan sebesar 100.000 lembar saham. Dengan penambahan modal disetor ini, persentase kepemilikan modal pada PT. DMST pada tanggal 31 Desember 2006 adalah menjadi sebesar 76,31%.

Jumlah aktiva PT. DMST pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sekitar Rp 796 milyar.

1.4. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., No. 34 tanggal 23 Juni 2005 adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris:

Komisaris Utama : Loe Lian Mien/Maria
 Komisaris Independen : Yanuar Setiady

Dewan Direksi:

Direktur Utama : Budi Santoso
 Direktur : Teguh Handoko
 : Eddy Yulianto

Jumlah karyawan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 sebanyak 3.239 orang dan 31 Desember 2005 sebesar 2.713 orang.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diperbaharui dengan Lampiran No. 1 dari Surat Edaran Ketua BAPEPAM No. 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik-Industri Manufaktur".

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan penerimaan serta pembayaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah Rupiah.

2.2. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai suatu kesatuan usaha.

Bagian pemegang saham minoritas atas aktiva bersih Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasi. Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi disajikan sebagai pengurang (penambah) dari laba bersih konsolidasi sebelum hak minoritas untuk mendapatkan jumlah laba bersih yang menjadi hak perusahaan.

2.3. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul akibat selisih kurs dicatat sebagai pendapatan atau biaya pada tahun berjalan.

Kurs tengah mata uang kertas asing yang digunakan dalam pelaporan aktiva dan kewajiban moneter perusahaan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
	Rp	Rp
1 Dollar Amerika Serikat	9.020	9.830
100 Yen Jepang	7.580	8.342

2.4. Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui berdasarkan persyaratan penjualan, baik itu FOB shipping point maupun FOB destination point. Sedangkan beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (akrual basis).

2.5. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas di perusahaan dan bank serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

2.6. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang usaha dan piutang lainnya dicatat sebesar nilai tagihan dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Perusahaan dan anak perusahaan menentukan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap tingkat ketertagihan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

2.7. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries)
2. Perusahaan asosiasi (*associated company*)
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor.
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perseroan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
5. Perusahaan, bilamana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini juga mencakup perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Sedangkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

2.8. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Perusahaan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted average method) untuk menentukan biaya perolehan persediaan barang jadi dan barang dalam proses serta metode masuk pertama keluar pertama (FIFO method) untuk persediaan bahan baku dan persediaan lainnya.

Penyisihan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun guna mengurangi nilai tercatat persediaan agar sesuai dengan nilai realisasi bersihnya.

2.9. Penyertaan Saham

Penyertaan saham di mana perusahaan mempunyai kepemilikan antara 20% hingga 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas (equity method), di mana biaya perolehan penyertaan saham tersebut akan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan persentase kepemilikan saham Perusahaan.

Dalam kaitannya dengan penyajian laporan keuangan "Induk Perusahaan Saja", penyertaan saham yang melebihi 50% juga dicatat dengan metode ekuitas (equity method). Perlakuan akuntansi dan penyajian tersebut tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2.10. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Beban penyusutan untuk setiap periode akuntansi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) tanpa nilai residu untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda (double declining balance method) untuk jenis aktiva tetap lainnya. Taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing kelompok aktiva adalah sebagai berikut:

Jenis Aktiva	Umur (tahun)
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	4 - 16
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Beban pemeliharaan dan perbaikan dicatat dan dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai beban pada periode terjadinya transaksi. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan serta memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16 mengenai "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain". Aktiva yang sudah tidak lagi memberikan manfaat ekonomis, atau yang dijual, perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan. Laba atau rugi yang timbul akibat penjualan aktiva diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.

Sesuai dengan PSAK No. 47 mengenai "Akuntansi Tanah", biaya perolehan tanah meliputi seluruh biaya yang berkaitan dengan perolehan, pengembangan dan pematangan tanah, namun tidak termasuk perpanjangan hak atas tanah.

Aktiva dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat secara substansial aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2.11. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK NO. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva", pada setiap tanggal neraca, perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah ada indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva pada akhir tahun. Apabila indikasi tersebut terjadi, perusahaan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) atas nilai aktiva. Rugi penurunan nilai aktiva harus diakui apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut ternyata lebih rendah dari nilai tercatatnya.

2.12. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997) mengenai "Biaya Pinjaman", beban bunga selisih kurs atas pinjaman dalam mata uang asing dan biaya-biaya pinjaman lainnya yang timbul untuk membiayai pembangunan aktiva tetap dilakukan kapitalisasi, sedangkan kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan aktiva tetap secara substansial telah selesai dilakukan.

2.13. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dengan basis retrospektif. Berdasarkan PSAK ini, perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya jumlahnya melebihi 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasar rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti, diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

2.14. Tambahan Modal Disetor Bersih

Tambahan modal disetor-bersih merupakan selisih antara jumlah tunai yang diterima dari hasil Penawaran Umum saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, setelah dikurangi dengan biaya-biaya (beban emisi) yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum tersebut.

2.15. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan", yaitu dengan mengakui aktiva atau kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perbedaan temporer antara pengakuan pendapatan dan beban menurut pajak (fiskal) dengan pengakuan menurut akuntansi.

2.16. Segmen Usaha

Sesuai dengan PSAK No. 5 (revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen", informasi segmen usaha disajikan menurut pengelompokan jenis produk dan wilayah pemasaran.

2.17. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba bersih penghasilan pada tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh untuk tahun 2006 sebesar 4.495.2005.930 lembar saham dan 2005 sebesar 3.395.205.930 lembar saham.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada periode tersebut, dengan asumsi bahwa seluruh efek berpotensi dilusi yang timbul dari konversi SHWK Seri B pada tahun 2004 ataupun pelaksanaan Wâran Seri I pada tahun 2003, telah dilakukan (lihat Catatan 1.2., dan 30). Laba per saham dengan mempertimbangkan efek dilusi untuk tahun 2006 tidak disajikan dikarenakan seluruh saham telah diterbitkan.

2.18. Penggunaan Estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen diharuskan untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan, pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Kas di tangan	33.614.598	43.002.100
Kas di bank:		
Mata uang Rupiah		
Bank Niaga	161.726.243	55.926.987
Bank BII	851.095.977	391.781.593
Bank HSBC	19.776.737	26.986.295
Bank Lippo	2.536.014	2.928.014
Chinatrust Bank	942.000	-
Bank Mandiri	4.796.970	129.461.166
Bank Century	-	1.712.460
Sub jumlah	1.040.873.941	608.796.515
Mata uang Dollar AS		
Bank Niaga (2006: USD 29,618.94 ; 2005: USD 406,74)	267.162.839	3.998.254
Bank BII (2006: USD 2,088,645.58 ; 2005: USD 398,899.75)	18.839.583.131	3.921.184.543
Bank HSBC (2006: USD 191,456.41 ; 2005: USD 7,239.86)	1.726.936.818	71.167.824
Bank Bukopin (2006: USD 329.41)	2.971.278	-
Bank Century (2005: USD 4,824,50)	-	47.424.835
Chinatrust Bank (2006: USD 3,971.35)	35.821.577	-
Sub jumlah	20.872.475.643	4.043.775.456
Deposito berjangka		
Mata uang Dollar AS		
Bank Century (2005: USD 52,000)	-	511.160.000
Sub jumlah	-	511.160.000
Jumlah kas dan setara kas	21.946.964.182	5.206.734.071

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dari penjualan benang dan kain dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2006 Rp	31 Desember 2005 Rp
Pihak ketiga:		
Mata Uang Rupiah :		
PT. Unggulrejo Wasono	1.441.267.500	766.500.000
PT. Buana Harimau Textile	-	667.500.000
PT. Usmanjaya Mekar Textil Industri	-	651.000.000
Jumlah dipindahkan	1.441.267.500	2.085.000.000

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
	Rp	Rp
Jumlah dipindahkan	1.441.267.500	2.085.000.000
PT. Iskandar Indah Printing	197.500.000	450.000.000
PT. Samitex Sewon	230.000.000	402.500.000
PT. The Indonesian Knitting	553.775.000	342.500.000
PT. Kemilau Warna Ceria	-	318.750.000
PT. Lieas	-	308.000.000
PT. Guna Katodatama Manunggal	-	233.795.000
PT. Tiga Dara	-	222.500.000
PT. Gunatex Jaya	-	169.000.000
PT. Usman Jaya Mekar Textil	1.470.190.000	-
PT. Ganda Maju Jaya	1.177.500.000	-
PT. Lojitex	971.200.000	-
PT. Kusuma Sandang Mekarjaya	577.500.000	-
Nggala Hartono Saputra	302.250.000	-
PT. Indatex Palur	195.000.000	-
PT. Ahmadaris	137.955.900	-
Sub Jumlah	7.254.138.400	4.532.045.000
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa :		
PT. Delta Merlin Dunia Textile	4.334.825.200	-
PT. Dunia Sandang Abadi Textil	2.368.792.400	-
Sub Jumlah	6.703.617.600	-
Mata Uang USD :		
PT. Kosoema Nanda Putra (2006: USD 110,990;2005 :USD 233,450	1.001.129.800	2.294.813.500
Silco SA. (2006: USD 364,543 ; 2005 USD 229,199.82)	3.288.177.860	2.253.034.230
PT. Candi Mekar (USD 132,900)	-	1.306.407.000
PT. Agung Winyawan Santosa Tex. ('06:USD66,280;'05 USD104,531	597.845.600	1.027.529.900
PT. PC. GKBI (2006:USD 50,000;2005:USD91,000)	451.000.000	894.530.000
Sundo, Ltd. (USD 89,320)	-	878.015.600
PT. Kemilau Warna Ceria (2006:USD 190,915;2005:53,300)	1.722.053.300	523.939.000
PT. Hidup Damai Textile (2006:USD38,080)	-	374.326.400
Migiboy Tekstil San Ve, Dis. (2006:37,362.50)	-	367.273.375
PT. Usmanjaya Mekar Textil Industri (2006:USD 22,950;2005:32,250)	207.009.000	317.017.500
PT. Gunatex Jaya (2006:USD 30,000)	-	294.900.000
PT. Unggulrejo Wasono (2005:USD 21,500)	-	211.345.000
PT. Nagamas Kurnia Sejahtera (2006:USD 88,338;2005:USD21,000	796.808.760	206.430.000
PT. Samitex Sewon (2006:USD 25,000;2005:USD 10,750)	225.500.000	105.672.500
PT. Dahliatex Kusuma (2006:USD 238,136)	2.147.986.720	-
Haktim Textil (2006:USD 223,200)	2.013.264.000	-
Hilasis SA (2006:USD 209,018.81)	1.885.349.666	-
PT. Apac Inti Corpora (2006:USD 198,276)	1.788.449.520	-
Migiboy Tekstil (2006:USD 167,400)	1.509.948.000	-
Jumlah dipindahkan	17.634.522.226	11.055.234.005

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
	Rp	Rp
Jumlah dipindahkan	17.634.522.226	11.055.234.005
PT. Kurnia Ratu Kencana (2006:USD 159,195)	1.435.938.900	-
PT. Asietex Sinar Indo Pratama (2006:USD 127,000)	1.145.540.000	-
Fakir Apparels LTD (2006:USD 120,621.19)	1.088.003.134	-
Damatex Trading (2006:USD 109,200)	984.984.000	-
PT. Sri Rejeki Isman (2006:USD 78,182)	705.201.640	-
CV. Suburtex (2006:USD 74,500)	671.990.000	-
Sunkok Trading (2006:USD 61,800)	557.436.000	-
Ozyurt Tekstil San Ve Tik (2006:USD 55,800)	503.316.000	-
Vima Vibra SA (2006:USD 39,550)	356.741.000	-
PT. Buana Harimau Tekstil (2006:USD 37,500)	338.250.000	-
PT. Iskandar Indah Printing (2006:USD 33,000)	297.660.000	-
PT. COLOMBO (2006:USD 11,375)	102.602.500	-
PT. Hakatex (2006:USD 10,455)	94.304.100	-
Agus Nursalim (2006:USD 9,700)	87.494.000	-
PT. Guna Kadota Manunggal (2006:USD 35,558)	320.733.160	-
Sub Jumlah	26.324.716.660	11.055.234.005
Jumlah Piutang Usaha	40.282.472.660	15.587.279.005

Pengelompokan piutang berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
1 - 30 hari	29.252.014.410	12.778.417.556
31 - 60 hari	7.191.338.156	2.434.535.049
Lebih dari 60 hari	3.839.120.094	374.326.400
Jumlah	40.282.472.660	15.587.279.005

Penjualan tahun 2006 kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tahun 2005 (*lihat catatan 23*).

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut berada dibawah pengendalian pemegang saham, dewan komisaris dan atau dewan direksi yang sama dengan perusahaan (*lihat catatan 32*).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak mencadangkan penyisihan piutang ragu-ragu.

5. PERSEDIAAN

Nilai persediaan terdiri dari :

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
	Rp	Rp
Barang jadi	34.985.568.995	117.230.298.658
Barang dalam proses	38.730.197.476	13.987.724.266
Bahan baku	158.601.393.996	219.473.359.975
Bahan bakar dan bahan pembantu lainnya	4.339.454.605	2.120.536.786
Suku cadang dan persediaan lainnya	822.394.559	368.918.015
Jumlah	237.479.009.631	353.180.837.700

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2006 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran pada PT. Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 100.000.000.000,-. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadi kerugian dari kebakaran atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan barang dalam proses di perusahaan induk sebesar Rp.2.370.351.023 merupakan persediaan yang timbul akibat kesalahan perhitungan yang belum teridentifikasi dan sampai dengan 31 Desember 2006 tidak dapat diyakini keberadaannya.

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen menyadari bahwa persediaan barang dalam proses pada perusahaan induk tersebut perlu dikoreksi jika sudah teridentifikasi.

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
	Rp	Rp
Sewa Kantor	62.500.000	25.000.000
Lain-lain	5.000.000	-
Jumlah	67.500.000	25.000.000

7. UANG MUKA PAJAK

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
	Rp	Rp
PPN Masukan	23.721.100	2.280.364.651
Restitusi PPN	12.276.362.292	4.953.179.331
Jumlah	12.300.083.392	7.233.543.982

Penyesuaian tahun berjalan:

Pajak tangguhan tahun berjalan akibat pengaruh beda waktu atas beban imbalan kerja karyawan	18.278.395	7.518.304
Jumlah penyesuaian	18.278.395	7.518.304
Saldo akhir	78.315.863	60.037.468
Perusahaan anak		
Saldo awal aktiva pajak tangguhan	78.217.760	65.369.034
<u>Penyesuaian tahun berjalan:</u>		
Pajak tangguhan tahun berjalan akibat pengaruh beda waktu atas beban imbalan kerja karyawan	42.343.623	12.848.726
Jumlah penyesuaian	42.343.623	12.848.726
Saldo akhir aktiva pajak tangguhan - anak perusahaan	120.561.383	78.217.760
Saldo akhir aktiva pajak tangguhan konsolidasi	198.877.246	138.255.228

Manajemen perusahaan tidak berkeyakinan bahwa pada periode mendatang dapat diperoleh laba fiskal yang cukup untuk memulihkan aktiva pajak tangguhan, maka pajak tangguhan pada tahun 2006 tidak diakui.

9. AKTIVA TETAP

Harga perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2006			Saldo akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	8.673.375.000	-	-	8.673.375.000
Bangunan	31.135.540.170	4.102.084.090	-	35.237.624.260
Mesin dan peralatan	480.564.072.562	27.382.249.364	-	507.946.321.926
Instalasi listrik	21.876.650.312	5.386.797.908	-	27.263.448.220
Kendaraan	2.393.453.159	-	-	2.393.453.159
Inventaris kantor	657.612.862	7.441.300	-	665.054.162
Aktiva dlm penyelesaian	29.634.370.226	6.379.645.989	36.014.016.215	-
Jumlah	574.935.074.291	43.258.218.651	36.014.016.215	582.179.276.727
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	3.393.533.445	1.557.685.028	-	4.951.218.473
Mesin dan peralatan	48.925.813.783	31.630.528.254	-	80.556.342.037
Instalasi	3.284.077.038	3.127.368.636	-	6.411.445.674
Kendaraan	879.420.141	112.040.340	-	991.460.481
Inventaris kantor	475.463.430	59.055.688	-	534.519.118
Jumlah	56.958.307.837	36.486.677.946	-	93.444.985.783
Nilai buku	517.976.766.454			488.734.290.944

	2005			Saldo akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	8.673.375.000	-	-	8.673.375.000
Bangunan	31.135.540.170	-	-	31.135.540.170
Mesin dan peralatan	247.496.791.268	233.067.281.294	-	480.564.072.562
Instalasi	6.399.002.312	15.477.648.000	-	21.876.650.312
Kendaraan	1.207.877.159	1.185.576.000	-	2.393.453.159
Inventaris kantor	650.766.862	6.846.000	-	657.612.862
Aktiva dlm penyelesaian	248.544.929.294	29.634.370.226	248.544.929.294	29.634.370.226
Jumlah	544.108.282.065	279.371.721.520	248.544.929.294	574.935.074.291
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.840.453.268	1.553.080.177	-	3.393.533.445
Mesin dan peralatan	21.907.141.396	27.018.672.387	-	48.925.813.783
Instalasi	1.033.172.249	2.250.904.789	-	3.284.077.038
Kendaraan	716.769.748	162.650.393	-	879.420.141
Inventaris kantor	389.665.405	85.798.025	-	475.463.430
Jumlah	25.887.202.066	31.071.105.771	-	56.958.307.837
Nilai buku	518.221.079.999			517.976.766.454

Tanah berlokasi di Desa Bumiaji, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen. Sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 33 Kelurahan Bumiaji yang diterbitkan tanggal 23 Februari 2005, luas tanah seluruhnya adalah 73.800 m². Sertifikat Hak Guna Bangunan ini berlaku hingga tanggal 24 September 2033.

Pada tanggal 31 Desember 2006 perusahaan telah mengasuransikan seluruh aktiva tetap, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran serta kerugian konstruksi dengan nilai pertanggungan kepada PT. Asuransi Central Asia menggunakan mata uang asing sebesar USD 3.800.000 dan PT. Asuransi Sinar Mas sebesar Rp 185.000.000.000.

Pada tahun 2006, seluruh aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan yaitu induk perusahaan tidak digunakan dan kegiatan operasional perusahaan telah dipindahkan ke Sragen (*lihat catatan 1.1*). Dikarenakan manajemen perusahaan belum memutuskan bentuk kegiatan usaha pokok perusahaan yang akan dilakukan di masa datang sebagai akibat berhentinya usaha pokok perusahaan yaitu sebagai produsen sweater, maka untuk sementara manajemen tidak melakukan penyusutan aktiva tetap sampai manajemen dapat menentukan kegiatan pokok operasional.

Atas hal tersebut diatas, manajemen bertanggungjawab sepenuhnya.

10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK PENGHASILAN

Akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan yang lebih bayar pada tahun 2004. Pada tanggal 31 Desember 2006 nihil dan pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp.6.837.966.

11. AKTIVA YANG BELUM DIGUNAKAN

Akun ini merupakan transaksi pembelian aktiva tetap milik PT Pacific Star Textile (PT. PST), berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3, tanggal 1 November 2000 dari Notaris Masneri, SH. Berdasarkan akta tersebut, perusahaan telah sepakat untuk membeli seluruh aktiva tetap milik PT. PST yang sebagian besar berupa bangunan dengan harga Rp.5.000.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, aktiva tersebut belum digunakan dalam operasi perusahaan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aktiva tetap yang dimaksud.

12. PIUTANG TIDAK LANCAR LAINNYA

Piutang ini merupakan tagihan kepada PT. Daeyu Indonesia yang timbul sebagai hasil penilaian manajemen terhadap pengakuan aktiva, kewajiban serta pengakuan pendapatan dan beban selama tahun 2005. Seluruh aktiva, kewajiban, pendapatan serta beban-beban yang tidak relevan dengan aktivitas perusahaan, dialihkan menjadi aktiva, kewajiban, pendapatan serta beban atas nama PT. Daeyu Indonesia dan disajikan sebagai piutang kepada PT. Daeyu Indonesia.

Rincian aktiva, kewajiban dan beban yang dialihkan ke PT. Daeyu Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
	Rp	Rp
Aktiva:		
Kas dan setara kas	405.007.749	405.007.749
Piutang usaha	13.082.388.286	13.082.388.286
Persediaan bahan baku	3.177.378.735	3.177.378.735
Persediaan bahan pembantu	18.878.542	18.878.542
Pajak dibayar di muka	626.039.658	626.039.658
Piutang karyawan	80.946.800	80.946.800
Aktiva tidak lancar lainnya	175.000.000	175.000.000
Jumlah aktiva yang dialihkan	17.565.639.770	17.565.639.770
Kewajiban:		
Beban yang masih harus di bayar	(47.105.948)	(47.105.948)
Jumlah kewajiban yang dialihkan	(47.105.948)	(47.105.948)
Beban:		
Beban pokok penjualan	310.376.839	310.376.839
Beban usaha - beban penjualan	206.808.643	206.808.643
Beban usaha - beban umum dan administrasi	44.085.197	44.085.197
Beban di luar usaha	2.400.000	2.400.000
Jumlah beban yang dialihkan	563.670.679	563.670.679
Jumlah bersih Aktiva, kewajiban dan beban yang dialihkan	18.082.204.501	18.082.204.501

Sebagai akibat dari penilaian manajemen, selama tahun 2005, perusahaan secara efektif beroperasi hanya selama kurang lebih tiga bulan yaitu mulai bulan Januari sampai dengan bulan Maret tahun 2005. Sejak bulan April hingga diterbitkannya laporan auditor independen ini, tidak berlangsung kegiatan usaha pokok seperti yang dituangkan dalam anggaran dasar Perusahaan.

Akibat lainnya adalah bahwa pada tanggal 31 Desember 2006 sampai dengan diterbitkannya laporan auditor independen ini adalah tidak adanya karyawan pada perusahaan.

Atas pengalihan tersebut di atas, manajemen perusahaan bertanggungjawab sepenuhnya.

13. BIAYA PRA OPERASI

Biaya pra operasi pada anak perusahaan dan akumulasi amortisasinya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
	Rp	Rp
Biaya pra-operasi	6.033.778.738	6.033.778.738
Akumulasi amortisasi	(6.033.778.738)	(4.022.519.159)
Jumlah	-	2.011.259.579

14. AKTIVA LAINNYA

Akun ini merupakan beban atas Letter of Credit (LC) yang masih dalam proses berkaitan impor pengadaan bahan baku, mesin dan prasarana produksi lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp.66.860.548 dan 31 Desember 2005 sebesar Rp.5.161.177.

15. HUTANG USAHA

Hutang usaha timbul dari transaksi kepada para pemasok terdiri dari:

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
	Rp	Rp
Friedrich	5.790.871.931	12.950.909.301
PT. South Pacific Viscose	-	9.036.871.955
PT. Indo Bharat Rayon	-	6.401.432.637
Paul Reinhart, Inc	-	5.251.089.273
Cotimport	-	1.164.177.516
TB. Harapan Masa	-	880.767.650
Cardig Cotton	-	209.551.517
Toyo	2.146.760.000	-
COPACO	2.264.985.140	-
Jumlah dipindahkan	10.202.617.071	35.894.799.849

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
	Rp	Rp
Jumlah dipindahkan	10.202.617.071	35.894.799.849
ECOM Agroindustrial	5.659.423.741	-
HH. Lawler	11.291.348.479	-
ICT	6.038.722.318	-
Manjeet Catton	2.142.310.344	-
OLAM Int'l	4.754.371.915	-
Perfect Catton	4.559.857.419	-
PT. Indo Bharat Rayon	6.818.838.143	-
PT. South Pacific Viscose	4.183.557.360	-
Reinhart	11.379.047.504	-
Sandipkumar	2.426.303.871	-
Purinusa Eka Persada, PT.	581.592.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 300 juta)	669.015.156	715.418.412
	70.707.005.321	36.610.218.261

Rincian hutang usaha menurut pemasok adalah :

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
	Rp	Rp
Hutang kepada pemasok utama	69.456.398.165	28.389.213.893
Hutang kepada pemasok lainnya	1.250.607.156	8.221.004.368
Jumlah	70.707.005.321	36.610.218.261

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah :

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
	Rp	Rp
Mata uang Rupiah	1.239.177.119	1.593.292.356
Mata uang USD (USD 7,700,265.72)	69.456.398.165	35.016.925.905
Mata uang Yen Jepang (Yen 150,800.00)	11.430.037	-
Jumlah	70.707.005.321	36.610.218.261

Pada tahun 2006, pemasok utama adalah Reinhart, Friedrich W Kaemena & Co, South Pacific Viscose Ltd, PT. Indo Bharat Rayon dan HH. Lawler.

16. HUTANG PAJAK

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
	Rp	Rp
Induk Perusahaan		
Pajak penghasilan - Pasal 29	63.508	290.300
Pajak penghasilan - Pasal 25	24.192	-
Pajak penghasilan - Pasal 21	6.128.500	-
Sub Jumlah	6.216.200	290.300

Anak Perusahaan		
Pajak penghasilan - Pasal 21	6.488.856	4.213.195
Pajak penghasilan - Pasal 23	16.737.905	375.002
PPN Keluaran	1.122.891	-
Pajak penghasilan - Pasal 29	502.838.407	144.771.523
Sub Jumlah	527.188.059	149.359.720
Jumlah	533.404.259	149.650.020

Perhitungan hutang pajak penghasilan - pasal 29 untuk perusahaan dan anak perusahaan masing-masing adalah sebagai berikut:

Induk Perusahaan :

Taksiran beban pajak kini	305.500	290.300
Dikurangi pajak penghasilan di bayar dimuka :		
- Pajak penghasilan - pasal 25	241.992	-
Kurang (lebih) bayar PPh badan	63.508	290.300

Anak Perusahaan :

Taksiran beban pajak kini	1.230.105.800	593.663.300
dikurangi pajak penghasilan di bayar dimuka :		
- Pajak penghasilan - pasal 22	215.864.999	138.429.450
- Pajak penghasilan - pasal 25	511.402.394	310.462.327
Kurang (lebih) bayar PPh badan	502.838.407	144.771.523

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DI BAYAR

Akun ini merupakan biaya profesional yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp.16.500.000 dan 31 Desember 2005 sebesar Rp.50.000.000.

18. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA PSAK- 24 (REVISI 2004)

Perusahaan telah mengakui dan mencatat kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tahun 2006 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT. Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen. Perhitungan tersebut telah diterbitkan melalui laporan Perhitungan Imbalan Kerja Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia tentang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 Sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2004), dalam laporan aktuaris tanggal 13 Maret 2007.

Pengakuan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan ini tidak relevan sebab pada akhir tahun 2006, tidak ada karyawan tetap pada Perusahaan. Namun demikian manajemen tetap menyajikan berdasarkan hasil perhitungan aktuaris sebagai berikut :

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial pada Perusahaan tahun 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2 0 0 6	2 0 0 5
- Tingkat diskonto	10,00%	12,00%
- Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%
- Tabel mortalita	Tabel TMI-II-99	Tabel TMI-II-99
- Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Kewajiban kini pada akhir periode	1.039.267.169	633.475.117
Koreksi aktuarial yang belum diakui	(118.849.108)	84.869.555
Nilai bersih kewajiban yang harus diakui	920.418.061	718.344.672
Beban yang harus diakui :		
Beban jasa kini	133.530.319	110.137.654
Beban bunga	69.682.263	51.435.878
Amortisasi Koreksi Aktuarial	(1.139.194)	-
Jumlah dicatat sebagai beban	202.073.388	161.573.532

Mutasi nilai bersih kewajiban yang harus diakui adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Saldo awal nilai bersih kewajiban yang harus diakui	718.344.673	500.512.461
Koreksi aktuarial akibat perubahan asumsi	-	71.263.802
Koreksi aktuarial yang belum diakui pada awal tahun	-	(15.005.123)
Beban yang harus diakui	202.073.388	161.573.532
Saldo akhir nilai bersih kewajiban yang harus diakui	920.418.061	718.344.672

19. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan hutang kepada Hendra Wangsa Sasmita (pihak ketiga) untuk keperluan pendanaan pengadaan mesin dan prasarana produksi lainnya dalam rangka pengembangan pabrik unit 2. Pinjaman ini disepakati pada tanggal 2 Juli 2004. Pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp.294.033.997.008 dan 31 Desember 2005 sebesar Rp.431.913.896.098.

Jumlah maksimum	: Rp. 500.000.000.000,-
Tingkat bunga per tahun	: 5%
Masa pembayaran kembali	: 10 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian, atau sampai dengan tanggal 2 Juli 2014.

Jaminan : - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 452, luas 64 m²
 : - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 451, luas 63 m²
 : - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 446, luas 140 m²
 : - Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 447, luas 140 m²

Seluruh sertifikat hak guna bangunan tersebut di atas adalah atas nama Sumitro (Komisaris Perusahaan) yang berlokasi di Kelurahan Kedunglumbu, Kotamadya Surakarta, Propinsi Jawa Tengah.

Sesuai dengan perjanjian tanggal 3 Juli 2006 yang telah disepakati oleh manajemen dan Hendra Wangsa Sasmita (pihak ketiga), disebutkan bahwa mulai tahun 2006 dan seterusnya, atas pinjaman tersebut sudah tidak dikenakan bunga.

Atas perjanjian yang telah disepakati tersebut, manajemen bertanggungjawab sepenuhnya.

20. HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2006 nihil dan 31 Desember 2005 sebesar Rp.100.000.000.000.

Hutang per 31 Desember 2005 sebesar Rp 100.000.000.000 kepada Sumitro pada tahun 2006 telah dicatat sebagai tambahan setoran modal perusahaan. Penambahan setoran modal tersebut telah disetujui sebagai setoran modal PT. Delta Merlin Sandang Textile, anak perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2006, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris nomor 84, tanggal 27 Februari 2006, oleh Notaris Pujiastuti Pangestu, SH., notaris di Karanganyar, Jawa Tengah.

21. MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Rincian pemegang saham dengan komposisi kepemilikannya pada 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT. Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

	<u>ditempatkan dan</u>	<u>Kepemilikan</u>	<u>(Rp)</u>
PT. Texta Indonesia	2.781.940.000	81,94%	278.194.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	613.265.930	18,06%	61.326.593.000
Jumlah	3.395.205.930	100,00%	339.520.593.000

Berdasarkan RUPSLB tanggal 30 Juni 2004 yang dinyatakan dengan akta notaris Nomor 58 tanggal 30 Juni 2004 dari Notaris Leolin Jayayanti, SH., telah disetujui antara lain:

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 41.206.000.000 menjadi Rp 1 triliun dengan tahapan sebagai berikut:
 - Pertama: dari Rp. 41.206.000.000 menjadi Rp. 82.000.000.000

- Tahapan pertama ini telah dinyatakan dengan akta Notaris Leolin Jayayanti SH., No. 60 tanggal 30 Juni 2004, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16924.HT.01.04.TH-2004 tanggal 7 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74, Tambahan No. 9156 tanggal 14 September 2004.

- Kedua: dari Rp. 82.000.000.000 menjadi Rp. 288.000.000.000, dan

Tahapan kedua ini telah dinyatakan dengan akta Notaris Leolin Jayayanti SH., No. 4 tanggal 8 Oktober 2004, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-25636.HT.01.04.TH-2004 tanggal 13 Oktober 2004.

- Ketiga: dari Rp 288.000.000.000 menjadi Rp 1 triliun.

Tahapan ketiga ini telah dinyatakan dengan akta Notaris Leolin Jayayanti SH., No. 29 tanggal 30 Desember 2004, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-01074.HT.01.04.TH-2004 tanggal 13 Januari 2005.

2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula Rp 20.577.093.000 menjadi sebesar Rp 339.520.593.000 yang dilakukan melalui PUT I.
3. Penerbitan SHWK Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 205.770.000.000 dan Rp 61.731.000.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp.25.077.093.000 menjadi sebesar Rp. 339.520.593.000 seperti yang diungkapkan di atas, dilakukan dalam tiga (3) tahapan :

1. Pertama dari Rp 20.577.093 menjadi Rp 72.019.593.000 dilakukan dengan cara mengeluarkan saham dalam portepel sebanyak 514.425.000 saham atau senilai Rp 51.442.500.000 yang dilakukan melalui pelaksanaan HMETD.
2. Kedua dari Rp 72.019.593.000 menjadi Rp 277.789.593.000 dilakukan dengan cara mengeluarkan saham dalam portepel sebanyak 2.057.700.000 saham atau senilai Rp 205.770.000.000 yang merupakan hasil konversi dari SHWK Seri A.
3. Ketiga dari Rp 277.789.593.000 menjadi Rp 339.520.593.000 dilakukan dengan cara mengeluarkan saham dalam portepel sebanyak 617.310.000 saham atau senilai Rp 61.731.000.000 yang merupakan hasil konversi dari SHWK Seri B.

Berdasarkan akta "Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I" dari Notaris Leolin Jayayanti, SH, No. 9 tanggal 1 Juni 2004 yang kemudian diubah dengan Akta "Perubahan I Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I" No. 46 tanggal 25 Juni 2004 dari notaris yang sama, dalam hal pemegang saham yang memperoleh HMETD tidak melaksanakan haknya maka PT. Dipankara Abadi (Pihak ketiga) yang berkedudukan di Jakarta telah menyetujui untuk bertindak sebagai pembeli siaga atas seluruh sisa saham berikut dengan SHWK Seri A dan Seri B yang ditawarkan dalam PUT I.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, seluruh dana hasil dari pelaksanaan PUT I telah digunakan untuk membeli saham PT. DMST.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2006	31 Desember 2005
	Rp	Rp
Akumulasi agio saham bersih pada awal tahun	5.964.934.817	5.964.934.817
Agio saham dari Penawaran Umum Terbatas I (<i>lihat Catatan 1.2</i>)	-	-
Dikurangi beban emisi efek ekuitas dalam rangka PUT I	-	-
Saldo akhir	5.964.934.817	5.964.934.817

23. PENJUALAN

Rincian penjualan benang dan kain setelah dikurangi retur penjualan adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Benang	605.973.729.097	509.747.484.068
Sweater	-	4.145.744.675
Lain-lain	578.775.936	176.805.710
Jumlah	606.552.505.033	514.070.034.453

Rincian penjualan benang berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Penjualan domestik	428.645.734.682	415.831.617.734
Penjualan ekspor	177.327.994.415	98.061.611.009
Lain-lain	578.775.936	176.805.710
Jumlah	606.552.505.033	514.070.034.453

Pelanggan dengan nilai transaksi yang melebihi 10 % dari jumlah penjualan selama tahun 2006 dan 2005 dengan rincian sebagai berikut :

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Dunia Sandang Abadi Textile	219.800.000.000	-
Silco SA	73.212.787.110	-
Delta Merlin Dunia Textile	-	260.772.688.382
Jumlah	293.012.787.110	260.772.688.382

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Persediaan Awal Produk Jadi	117.230.298.658	13.834.710.630
Bahan baku yang digunakan	403.798.536.363	187.321.749.062
Upah langsung	17.596.244.908	16.711.209.570
Beban pabrikasi :		
Listrik	60.702.677.600	46.292.521.016
Penyusutan	38.326.841.497	32.721.689.094
Perbaikan dan pemeliharaan	5.837.555.048	4.603.915.191
Bahan pembantu dan suku cadang	3.870.391.465	2.766.729.746
Gaji dan tunjangan	2.367.747.270	1.858.064.261
Transportasi	-	3.513.452
Bahan bakar	578.811.940	1.956.212.290
Asuransi	635.527.926	566.149.237
Biaya Alat Kerja	313.036.848	155.809.666
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	181.851.515	226.398.796
Jumlah beban pabrikasi	112.814.441.110	91.151.002.749
Jumlah biaya produksi	534.209.222.381	295.183.961.381
Persediaan barang dalam proses:		
Awal tahun perusahaan	13.987.724.266	62.392.508.375
Akhir tahun	(38.730.197.476)	(13.987.724.266)
Beban pokok penjualan	509.466.749.171	343.588.745.490
Beban Pokok tersedia untuk dijual	626.697.047.829	357.423.456.120
Pembelian Barang Jadi	5.774.917.587	244.034.700.000
Persediaan Akhir Produk Jadi	(34.985.568.995)	(117.230.298.658)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	597.486.396.421	484.227.857.462

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Biaya angkut dan bongkar muat	2.277.431.500	2.313.146.250
Biaya penjualan export, pengurusan dokumen dan L/C	1.283.773.302	997.779.978
Promosi dan iklan	65.189.025	47.698.953
Perjalanan dinas	24.099.521	91.218.575
Komisi Penjualan	-	16.384.295
Potongan Penjualan	89.893.190	73.992.536
Claim penjualan	40.692.764	4.600.000
Jumlah	3.781.079.301	3.544.820.587

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	992.543.037	1.366.739.247
Beban manfaat pensiun	202.073.389	161.573.532
Telekomunikasi, Telepon, internet, dan faksimili	93.844.557	126.479.231
Biaya ke bursa	173.661.500	166.984.894
Iuran dan perijinan	188.669.825	60.986.550
Transportasi dan perjalanan dinas	86.117.472	80.080.300
Alat tulis kantor	124.931.490	59.578.650
Pos, ekspedisi dan pengiriman	48.630.246	69.468.818
Penyusutan	171.096.027	169.109.328
Perbaikan dan pemeliharaan	394.260.063	73.697.439
Biaya tenaga profesional	112.542.800	381.901.325
Lain-lain	25.000.000	51.985.641
Jumlah	2.613.370.406	2.768.584.955

27. PENDAPATAN DILUAR USAHA

Rincian pendapatan diluar usaha adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Pendapatan bunga bank	217.372.485	2.168.779.644
Claim kapas *)	2.879.766.731	2.602.809.379
Claim asuransi *)	17.119.823	693.310.622
Selisih Kurs	351.337.720	-
Lain-lain	2.638.288	18.501.786
Jumlah	3.468.235.046	5.483.401.431

*) Merupakan claim kebakaran pada mesin produksi dan peralatan pabrik serta claim kerusakan bahan baku yang terjadi dalam perjalanan, sedangkan claim kapas adalah claim kuantitas dan kualitas yang tidak sesuai dengan perjanjian pembelian kapas.

28. BEBAN DI LUAR USAHA

Rincian beban diluar usaha adalah sebagai berikut :

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Administrasi dan provisi bank	686.725.483	171.800.895
Beban bunga *)	-	22.898.747.376
Rugi selisih kurs bersih	-	1.684.723.361
Biaya pajak **)	1.292.153.625	232.734.536
Entertainment	12.298.345	2.388.530
Biaya balik nama kendaraan	-	2.979.000
Sumbangan	4.230.500	8.111.500
Kecelakaan Kerja		377.000
Lain-lain	39.528.870	7.309.001
Jumlah	2.034.936.824	25.009.171.199

*) Beban bunga atas pinjaman kepada Hendra Wangsa Sasmita yang dihitung sebesar 5% dari sisa hutang. Sesuai dengan perjanjian tanggal 3 Juli 2006 yang ditandatangani oleh Tan Sauw Hwa sebagai Direktur Utama PT. Delta Merlin Sandang Tekstil dan Hendra Wangsa Sasmita (pihak ketiga), selama tahun 2006 sampai seterusnya atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

***) Beban pajak tersebut akibat tidak semua terealisasinya restitusi PPN tahun 2005 setelah diterbitkannya Surat Ketetapan dari Karipka Surakarta.

29. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Taksiran pajak penghasilan terdiri dari:

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Pajak kini :		
Perusahaan	(305.500)	(290.300)
Anak perusahaan	(1.230.105.800)	(593.663.300)
Pajak tangguhan :		
Perusahaan	18.278.395	7.518.304
Anak perusahaan	42.343.623	12.848.726
Jumlah	(1.169.789.283)	(573.586.570)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan :

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Laba bersih sebelum pajak penghasilan	2.232.765.168	4.003.001.681
Dikurangi: laba anak perusahaan sebelum pajak	(2.288.541.109)	(3.991.590.951)
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	(55.775.941)	11.410.730
Penyesuaian pajak:		
<u>Koreksi disebabkan perbedaan temporer:</u>		
Beban akrual imbalan kerja karyawan	60.927.981	75.183.049
<u>Koreksi disebabkan perbedaan tetap:</u>		
Biaya umum dan administrasi - Ijin TKA	-	11.406.000
Entertainment	-	15.104.674
biaya lain-lain	7.080.806	-
Penghasilan yang telah dipotong pajak final	(9.176.882)	(110.200.616)
Jumlah koreksi fiskal	58.831.905	(8.506.893)
Laba kena pajak	3.055.964	2.903.837
Laba kena pajak dibulatkan	3.055.000	2.903.000
Perhitungan taksiran pajak penghasilan :		
Perhitungan taksiran pajak penghasilan (10%)	305.500	290.300
Beban (penghasilan) pajak	305.500	290.300
Dikurangi Pajak penghasilan yang dibayar di muka:		
Pajak penghasilan - Pasal 25	(241.992)	-
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	63.508	290.300

Anak Perusahaan :

	2 0 0 6	2 0 0 5
	Rp	Rp
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	4.160.733.067	3.991.590.951
Penyesuaian pajak:		
<u>Koreksi disebabkan perbedaan temporer:</u>		
Beban akrual imbalan kerja karyawan	141.145.408	86.390.483
<u>Koreksi disebabkan perbedaan tetap:</u>		
Beban lain-lain	40.358.593	7.309.001
Sumbangan	4.230.500	8.111.500
Entertainment	12.298.345	2.388.530
Penghasilan yang telah dipotong pajak final	(200.079.432)	(2.058.579.028)
Jumlah koreksi fiskal	(2.046.586)	(1.954.379.514)
Laba kena pajak	4.158.686.481	2.037.211.437
Laba kena pajak dibulatkan	4.158.686.000	2.037.211.000
Perhitungan taksiran pajak penghasilan :		
10% x Rp. 50.000.000	5.000.000	5.000.000
15% x Rp. 50.000.000	7.500.000	7.500.000
30% x Rp. 4.058.686.481	1.217.605.800	-
30% x Rp. 1.937.211.437	-	581.163.300
Beban (penghasilan) pajak	1.230.105.800	593.663.300

Dikurangi Pajak penghasilan yang dibayar di muka:		
Pajak penghasilan - Pasal 22	(215.864.999)	(138.429.450)
Pajak penghasilan - Pasal 25	(511.402.394)	(310.462.327)
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	<u>502.838.407</u>	<u>144.771.523</u>

Pajak tangguhan:

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan yang dikenakan atas beda waktu pada tarif pajak maksimum 30% adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 0 6</u>	<u>2 0 0 5</u>
	Rp	Rp
Perusahaan:		
Akrual untuk imbalan kerja karyawan	18.278.395	7.518.304
Sub Jumlah	<u>18.278.395</u>	<u>7.518.304</u>
Anak perusahaan:		
Akrual untuk imbalan kerja karyawan	42.343.623	12.848.726
Sub Jumlah	<u>42.343.623</u>	<u>12.848.726</u>
Jumlah penghasilan (beban) pajak tangguhan	<u>60.622.018</u>	<u>20.367.030</u>

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2006</u>	<u>31 Desember 2005</u>
	Rp	Rp
Laba bersih menurut laporan laba rugi	<u>2.230.996.948</u>	<u>3.426.762.818</u>
Laba per saham dasar:		
Saldo awal tahun	3.386.749.629	2.777.895.930
Penambahan :		
Saham diterbitkan dari konversi SHWK Seri B	-	608.853.699
Saldo akhir tahun	<u>3.386.749.629</u>	<u>3.386.749.629</u>
Laba per saham dasar *)	<u>0,66</u>	<u>1,01</u>

*) Laba bersih menurut laporan laba rugi tahunan dibagi dengan saldo akhir tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 seluruh saham sudah diterbitkan dan telah beredar, sehingga laba per saham dilusian besarnya adalah sama dengan laba per saham dasar.

31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Jumlah aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing yang ada pada anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut :

	Valas	Ekuivalen Rupiah
Aktiva :		
Kas dan setara kas	\$ 2.314.021,69	20.872.475.643
Piutang usaha	\$ 2.918.483,00	26.324.716.660
Sub Jumlah		47.197.192.303
Kewajiban :		
Hutang usaha USD	\$ 7.700.265,87	69.456.398.165
Hutang usaha Yen Jepang	JPY 150.800,00	11.430.037
Sub Jumlah		69.467.828.202
Jumlah aktiva (kewajiban) moneter bersih		(22.270.635.899)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu :

- PT. Delta Merlin Dunia Textile
- PT. Dunia Sandang Abadi Textil
- PT. Dunia Setia Sandang Asli Textile

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lihat *catatan 23*.

Sedangkan transaksi pembelian kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu kepada PT. Dunia Setia Sandang Asli Textile sebesar Rp.275.224.008.496.

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen disajikan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	2006			Jumlah
	Sweater	Benang	Eliminasi	
Penjualan bersih	-	606.552.505.033	-	606.552.505.033
Laba kotor	-	9.066.108.611	-	9.066.108.611
Laba (Rugi) usaha	(400.052.886)	3.071.711.789	-	2.671.658.903
Pendapatan (beban) diluar usaha	345.405.445	1.090.410.269	-	1.435.815.713
Laba (rugi) bersih segmen sebelum pajak penghasilan	(54.647.441)	4.162.122.058	-	4.107.474.616
Laba (Rugi) bersih	(36.763.147)	2.980.382.080	-	2.943.618.933
Aktiva segmen	358.266.148.412	796.216.535.261	(329.564.975.379)	824.917.708.294
Kewajiban segmen	1.265.712.780	365.706.211.868	(759.227.390)	366.212.697.258

2 0 0 5				
Rp				
	Sweater	Benang	Eliminasi	Jumlah
Penjualan bersih	4.145.744.675	509.924.289.778	-	514.070.034.453
Laba kotor	1.591.334.519	28.250.842.472	-	29.842.176.991
Laba (Rugi) usaha	(267.513.875)	23.796.285.324	-	23.528.771.449
Pendapatan (beban) diluar usaha	278.924.605	(19.804.694.373)	-	(19.525.769.768)
Laba (rugi) bersih segmen sebelum pajak penghasilan	11.410.730	3.991.590.951	-	4.003.001.681
Laba (Rugi) bersih	18.638.735	3.410.776.377	-	3.429.415.112
Aktiva segmen	355.878.489.474	896.545.202.655	(327.276.434.270)	925.147.257.859
Kewajiban segmen	1.127.744.209	569.015.261.342	(700.896.500)	569.442.109.051

Informasi segmen geografis, penjualan bersih perusahaan dan anak perusahaan disajikan sebagai berikut :

2 0 0 6			
	Sweater	Benang	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Pasar :			
Domestik	-	429.224.510.618	429.224.510.618
Asia	-	10.356.479.051	10.356.479.051
Eropa	-	154.728.139.173	154.728.139.173
Afrika	-	3.040.589.012	3.040.589.012
Amerika	-	9.202.787.179	9.202.787.179
Jumlah	-	606.552.505.033	606.552.505.033

2 0 0 5			
	Sweater	Benang	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Pasar :			
Domestik	-	411.862.678.769	411.862.678.769
Asia	-	87.102.601.221	87.102.601.221
Eropa	-	6.719.992.038	6.719.992.038
Afrika	-	1.305.080.750	1.305.080.750
Amerika	4.145.744.675	2.933.937.000	7.079.681.675
Jumlah	4.145.744.675	509.924.289.778	514.070.034.453

34. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk kepentingan pelaporan keuangan pada tahun 2006, telah dilakukan reklasifikasi sebagai berikut :

Reklasifikasi Akun		
Rp		
	Setelah	Sebelum
Aktiva lain-lain	-	138.255.228
Aktiva pajak tangguhan	138.255.228	-
Jumlah	138.255.228	138.255.228

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sejak bulan April tahun 2005 sampai dengan diterbitkannya laporan ini, perusahaan tidak lagi menjalankan aktivitas usaha pokok sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Tidak berlangsungnya kegiatan usaha pokok tersebut, dikarenakan manajemen belum ada rencana untuk mengubah kegiatan usaha pokok yang akan dijalankan di masa datang.

36. RENCANA MANAJEMEN

Manajemen perusahaan dalam kaitannya dengan piutang tidak lancar yang merupakan tagihan kepada PT. Daeyu Indonesia sebesar Rp.18.082.204.501, merencanakan akan mengadakan negosiasi sehingga akan bisa diusahakan tertagih ditahun 2007.

